

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap minat berkunjung kembali melalui citra destinasi di Kawasan Tebing Keraton, maka Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik sebagai berikut.

1. Persepsi risiko fisik tidak berpengaruh terhadap citra destinasi. Karena pengaruh risiko dan citra destinasi merupakan variabel yang terpisah. Kedua variabel ini sama sama memiliki pengaruhnya sendiri terhadap variabel lain (masing masing). Sehingga tidak dapat diukur keterkaitannya satu sama lain.
2. Persepsi risiko fisik berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Kawasan Tebing Keraton. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan menyadari dan paham akan risiko ancaman Sesar Lembang, sehingga wisatawan enggan melakukan kunjungan berulang ke Kawasan Tebing Keraton.
3. Citra destinasi berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali ke Kawasan Tebing Keraton. Hal ini menunjukkan bahwa citra destinasi positif dari Kawasan Tebing Keraton menjadi alasan wisatawan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Tebing Keraton.
4. Citra destinasi tidak bisa memediasi hubungan antara persepsi risiko fisik terhadap minat untuk berkunjung kembali. Hal ini menunjukkan bahwa citra destinasi merupakan variabel terpisah dari persepsi risiko karena kedua variabel ini sama sama memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berkunjung kembali ke Kawasan Tebing Keraton.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dan juga pertimbangan dari penulis yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah

1. Bagi pihak pengelola maupun pemerintah daerah dapat bekerja sama guna membangun sarana dan prasarana yang mumpuni untuk menunjang penanggulangan bencana yang dapat terjadi di Kawasan Tebing Keraton.

Annisa Alda Ababil, 2023

*PENGARUH PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI KAWASAN WISATA ALAM TEBING KERATON MELALUI CITRA DESTINASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi pihak pengelola maupun pemerintah daerah dapat mensosialisasikan kembali mengenai Sesar Lembang melalui media sosial, atau media cetak (papan reklame dekat kawasan). Agar wisatawan dapat lebih paham akan bahaya Sesar Lembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti lebih dalam perihal pemahaman wisatawan mengenai Sesar Lembang, karena hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi risiko wisatawan yang dapat berpengaruh juga terhadap perilaku wisatawan.